

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENCEGAH PERILAKU *JUVENILE DELINQUENCY*
DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ANDINI RAMADHANI

NIM. 2121267

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENCEGAH PERILAKU JUVENILE DELINQUENCY
DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ANDINI RAMADHANI

NIM. 2121267

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya

Nama : Andini Ramadhani

NIM : 2121267

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul " Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku *Juvenile Delinquency* Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap kode etik keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 10 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Andini Ramadhani
NIM.2121267

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Andini Ramadhani

NIM : 2121267

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH PERILAKU *JUVENILE DELINQUENCY* DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 BATANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Juni 2025
Pembimbing,


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : ANDINI RAMADHANI

NIM : 2121267

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENCEGAH PERILAKU *JUVENILE DELINQUENCY* DI
KELAS VIII SMP NEGERI 2 BATANG

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 20 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840122 201503 1 004


Andung Dwi Haryanto, M.Pd
NIP. 19890217 201903 1 007

Pekalongan, 30 Juni 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 1998031 1 001

MOTO

“Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Dan jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapatkan dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua”
(Buya Hamka)

“Allah tidak akan memberi kesulitan kepada seseorang sesuai batas kemampuannya”
(Q.S. Al- Baqoroh 286)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”
(HR. Ahmad)



PERSEMBAHAN

Puji sukur kepada Allah SWT yang telah memberikan penulis kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan karunia, berkah, dan anugerah-Nya yang melimpah. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penulis sepenuhnya menyadari banyaknya keterbatasan dan kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya mereka yang berada di bidang pendidikan. Penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan baik material maupun non-material dari sejumlah orang dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis, kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini.

1. Cinta pertamaku tersayang Bapak Imam Syukur dan pintu surgaku Ibu Sri Rahayu. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang tak terhingga. Beliau memang tidak sempat duduk di bangku perkuliaan, namun beliau senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga kedua orang tua hebatku senantiasa di beri umur panjang, kesehatan dan kebahagiaan.
2. Kepada kakak saya Gita Maulida, S.Pi., dan suaminya Muhammad Khoirul Ihsan, S.Pi terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi, semangat, dan dukungannya yang diberikan kepada penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Terimakasih Adek tersayang Muhammad Aqsabian Al Ghozi dan ponakan-ponakan tercinta Muhammad El Fhatan Rajendra dan Delisa Qyana Maezura, terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian bertiga yang membuat penulis semangat dan selalu senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.

4. Terimakasih takterhingga kepada keluarga besar sudah memberikan doa, dukungan, kasih sayang yang tak pernah usai. Setiap pengorbanan dan perjuangan kalian adalah sumber kekuatan terbesar yang terus memotivasi langkahku dalam mencapai impian.
5. Kepada dosen wali Bapak Mujib Hidayat, M. Pd.I., yang sabar dan konsisten memberikan nasihat, motivasi dan semangat untuk terus belajar selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Kepada pembimbing skripsi, Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., yang selalu sabar mendampingi dan memberikan arahan saya selama seluruh proses penyusunan skripsi.
7. Kepada sahabat dan teman-teman terbaik. Terimakasih atas doa dan dukungan, bantuan, dan semangat tulus selama proses ini. Kalian adalah sahabat dan teman seperjuangan yang selalu menjadi tempat berbagi dan menguatkan saat dibutuhkan.
8. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih atas semua ilmu, fasilitas, dan bimbingan yang telah diberikan. Kampus ini adalah wadah yang membentuk dan mengarahkan langkahku hingga titik ini, menjadi tempat belajar dan berkembang menuju masa depan yang lebih baik.
9. *Last but not least* untuk diri saya sendiri, Andini Ramadhani: Saya merasa bangga karena ternyata saya mampu melewati semua ini hingga akhir. Meski sempat ditolak oleh sepuluh kampus dan harus merelakan mimpi saya untuk berkuliah di kampus impian, saya bersyukur dapat menimba ilmu di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan ridho orang tua dan dukungan dari sahabat-sahabat tercinta, saya belajar bahwa berlian tetaplah berlian, meski tersembunyi di balik tumpukan kerikil. Saya bisa memulai mimpi saya di kampus ini, tempat yang telah membuka jalan bagi saya untuk belajar hingga ke Negeri Gajah Putih, Thailand, pengalaman yang tak akan pernah saya lupakan. Skripsi ini adalah akhir dari satu perjalanan panjang yang saya tempuh dengan kegigihan, semangat, dan keseriusan, di tengah padatnya aktivitas. Meski berat, saya berhasil menyelesaikannya. Untuk itu, saya berterima kasih kepada diri saya sendiri karena telah kuat dan tidak menyerah. *congratulation!*

ABSTRAK

Ramadhani, Andini. 2025."Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku *Juvenile Delinquency* Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang". Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Pencegahan, Guru PAI, *Juvenile Delinquency*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus *juvenile delinquency* yang terjadi di ranah pendidikan khususnya di SMP sehingga menyebabkan peserta didik melakukan tindakan melanggar peraturan. Salah satu langkah yang dilakukan Guru PAI untuk mencegah terjadinya perilaku *juvenile delinquency* yakni dengan menerapkan strategi preventif, represif dan kuratif.

Penelitian ini memfokuskan pada Bentuk-Bentuk Perilaku *Juvenile Delinquency* dan Strategi Guru PAI dalam Mencegah Perilaku *Juvenile Delinquency* yang terjadi di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang serta bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi Bentuk-Bentuk Perilaku *Juvenile Delinquency* yang terjadi di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang dan (2) Menganalisis Strategi Guru PAI dalam Mencegah Perilaku *Juvenile Delinquency* Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan dekriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru BK, guru PAI serta peserta didik dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data mengacu pada model analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan dan verifikasi kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk perilaku *juvenile delinquency* yang terjadi di kelas VIII SMP Negeri 2 Batang berupa terlambat masuk sekolah, membolos, tidak memakai atribut lengkap, berkelahi dan merokok. Sedangkan strategi yang dilakukan Guru PAI dalam mencegah perilaku *juvenile delinquency* di kelas VIII SMP Negeri 2 Batang yaitu pembiasaan tadarus Al-Quran, pemberian nasihat rutin sebelum jam pembelajaran, pembinaan secara personal serta keterlibatan dalam ekstrakurikuler untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan membentuk karakter positif peserta didik.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah. Sholawat dan salam senantiasa penulis agungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di akhirat nanti, Amin. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku *Juvenile Delinquency* Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. Selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan selama proses pembuatan skripsi.
5. Bapak Mujib Hidayat, M. Pd.I., selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi dan nasihat selama proses perkuliahan.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan prima.
8. Semua pihak di SMP Negeri 2 Batang yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik guru, staff dan siswa.

9. Segenap sahabat dekat, teman seperjuangan mahasiswa PAI angkatan 2021 dan teman-teman *Student Mobilty* PPL KKN Internasional Bangkok, Thailand, yang telah berjuang, berprogres bersama memberikan dukungan, motivasi dan semangat selama proses perkuliahan.
10. Untuk Organisasi Ikatan Pelajar Perempuan Nahdatul Ulama Ranting Desa Depok dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia. Terimakasih telah memberikan ruang untuk penulis berproses baik di kampus maupun masyarakat.
11. Untuk Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi PAI, Organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa FTIK, dan Forum Silaturahmi Mahasiswa PAI seJawa Tengah. Terimakasih telah menjadi rumah untuk berproses selama penulis kuliah dan mengembangkan potensi yang penulis miliki serta menjadi tempat memperluas jaringan pertemanan.
12. Untuk keluarga Besar Organisasi Perkumpulan Masyarakat Batang. Kepada Bapak Dr. (H.C.) Heppy Trenggono, M. Kom., serta seluruh tokoh yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan ruang untuk mewujudkan bakat dan minat serta menjadi motivasi besar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Skripsi ini sebagian telah terselesaikan oleh semua teman dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu di sini yang telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada penulis. Sehingga dengan sadar penulis mengakui pada akhirnya bahwa skripsi ini tidak ditulis dengan sempurna. Untuk menyempurnakan karya ini, penulis mohon kritik dan saran yang bermanfaat. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 10 Juni 2025



Andini Ramadhani
NIM.2121267

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teoritik	12
2.1.1 Strategi Pembelajaran	12
2.1.2 Guru Pendidikan Agama Islam	17
2.1.3 Perilaku Juvenile Delinquency	21
2.2 Kajian Penelitian Relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Jenis Penelitian	33
3.3 Pendekatan Penelitian	34
3.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan	34
3.5 Fokus Penelitian	35

3.6 Data dan Sumber Data.....	35
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7.1 Observasi	37
3.7.2 Wawancara	38
3.7.3 Dokumentasi	39
3.8 Teknik Keabsahan Data	40
3.8.1 Triangulasi Sumber.....	40
3.8.2 Triangulasi Teknik.....	41
3.9 Teknik Analisis Data.....	42
3.9.1 Kondensasi Data (Data Condensation).....	42
3.9.2 Penyajian Data (Data Display)	43
3.9.3 Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (<i>Drawing and Verifying Conclusions</i>).....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Profil SMP Negeri 2 Batang.....	45
4.1.1 Sejarah SMP Negeri 2 Batang	45
4.1.2. Visi dan Misi dan Tujuan	48
4.1.3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	50
4.1.4. Data Peserta Didik (Empat Tahun Terakhir).....	52
4.2. Hasil Penelitian.....	52
4.3 Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Guru SMP N 2 Batang	50
Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pendidik SMP N 2 Batang	51
Tabel 4.3 Daftar Peserta didik SMP N 2 Batang	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan selalu bisa menjadi topik diskusi bagi siapa saja, dan diskusi tentang pendidikan selalu menarik, terutama ketika sesuatu itu terkait *juvenile delinquency* (Sma & Bandar, 2022 : 290-295). Oleh karena itu, pendidikan berusaha untuk mengubah dan mengembangkan kebiasaan budaya bangsa yang berkontribusi pada peningkatan kehidupan bangsa. Selain itu pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan potensi individu di sekolah agar peserta didik menjadi individu yang Pancasila, mulia, inovatif, independen, dan demokrasi (Amalianita et al., 2023: 276-283). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kebiasaan budaya suatu bangsa. Selain menjadi topik diskusi yang selalu relevan, pendidikan juga menjadi sarana penting dalam mengatasi persoalan sosial seperti kenakalan remaja. Melalui pendidikan, diharapkan lahir generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter mulia, berjiwa Pancasila, inovatif, mandiri, serta menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi. Oleh karena itu, pendidikan harus diarahkan untuk menumbuhkan potensi peserta didik secara holistik demi kemajuan bangsa.

Dalam UU RI No. 20 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik atau siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU RI Nomor 20, “Tentang Pendidikan Nasional”, 2003). Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa adanya undang-undang yang dibuat negara maka jelas bahwa tujuan daripada pendidikan itu adalah usaha untuk mewujudkan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan dan berakhlak yang mulia supaya terhindar dari *juvenile delinquency* yang marak terjadi.

Dibandingkan dengan fase perkembangan lainnya, masa remaja adalah yang paling "rentan" karena merupakan waktu penemuan jati diri dan identitas seseorang, yang membuat seseorang penuh dengan masalah dan dinamika (Dianti, 2017: 5-24). Sehingga selama masa remaja, moral dan agama adalah bagian yang paling penting, di mana beberapa orang percaya bahwa moral dan agama dapat mengendalikan perilaku anak-anak yang sedang tumbuh (adhi, 2020: 1-16). Oleh karena itu dalam fase masa remaja perlunya remaja untuk mengembangkan potensi dirinya agar remaja memiliki kekuatan spiritual keagamaan serta pengendalian diri yang baik supaya tumbuh menjadi masa remaja yang gemilang. Namun pada prosesnya untuk mencapai masa remaja yang gemilang, pemerintah memberikan tanggung jawab yang besar di pundak para generasi muda, sehingga generasi muda diharapkan menjadi sosok yang tidak terjerumus dalam *juvenile delinquency* (Fadlillah, 2014).

Dapat disimpulkan masa remaja merupakan salah satu fase perkembangan yang paling krusial dan rentan, karena pada tahap ini individu berada dalam proses pencarian jati diri serta pembentukan identitas pribadi. Kerentanan ini menjadikan remaja lebih mudah mengalami gejolak emosional dan perilaku yang menyimpang. Oleh karena itu, nilai-nilai moral dan keagamaan menjadi komponen yang sangat penting dalam membimbing remaja agar mampu mengendalikan diri serta mengarahkan kehidupannya ke arah yang positif. Pembinaan spiritualitas dan penguatan karakter religius sangat dibutuhkan guna mengembangkan potensi diri remaja agar mereka mampu tumbuh menjadi generasi yang bermoral, berakhlak mulia, serta tidak terjerumus dalam perilaku menyimpang seperti kenakalan remaja (*juvenile delinquency*). Dalam konteks ini, pemerintah dan lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan remaja agar mampu menjadi generasi yang unggul dan berdaya saing, baik secara intelektual maupun spiritual.

Terdapat 88,7 juta anak, atau sepertiga dari total populasi negara, menurut data BPS dari tahun 2023 bahwa dari banyaknya penduduk di Indonesia bergantung pada kualitas anak saat ini, sehingga kualitas anak sangat penting bagi masa depan Indonesia. Pada tahun 2024, Survei Nasional tentang Pengalaman Hidup Anak dan Remaja (SNPHAR) menemukan bahwa satu dari dua anak berusia 13–17 tahun telah terpapar kekerasan pada suatu titik dalam hidup mereka (KPAI, 2025). KPAI telah memantau dua kluster pada tahun 2024, termasuk Kluster Pemenuhan Hak Anak (PHA), dengan

mengawasi pemasangan ruang Bebas Asap Rokok (KTR) di tempat bermain anak dan fasilitas pendidikan (KPAI, 2025). Selain itu sepanjang tahun 2024, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima 2.057 pengaduan, yang meliputi 1.097 kasus di lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, 265 kasus anak sebagai korban kejahatan seksual, 241 kasus terkait pemenuhan hak atas pendidikan, waktu luang, budaya, dan agama, 240 kasus kekerasan fisik terhadap anak, serta 40 kasus anak yang menjadi korban pornografi dan kejahatan siber (KPAI, 2025). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingginya kasus yang menimpa anak-anak sebagian besar terjadi pada rentang usia 13 hingga 17 tahun, yang termasuk dalam kategori remaja sebagaimana dikemukakan oleh Monks (2006:262), bahwa masa remaja berlangsung antara usia 12 hingga 21 tahun (Nasrullah, 2016:117).

Oleh karena itu data di atas menunjukkan bahwa tingginya kasus yang terjadi di Indonesia banyak disebabkan oleh perilaku remaja yang tidak patuh terhadap aturan, sehingga diperlukan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, di mana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai agama seperti adab dan akhlak mulia guna membentuk pribadi yang beriman, saleh, dan berakhlak teladan agar remaja terhindar dari perilaku kenakalan atau *juvenile delinquency*. Guru pendidikan agama islam mampu mengajarkan peserta didik supaya menampilkan karakter yang baik sesuai ajaran yang tercantum pasal 33 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional (UU RI Nomor 20 tahun 2003). Dalam menangani perilaku *juvenile delinquency*, guru Pendidikan Agama Islam melakukan berbagai upaya melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti kepala sekolah, rekan guru, orang tua peserta didik, serta masyarakat di lingkungan sekitar.

Sebagai bagian dari penerapan pendidikan berbasis karakter di lingkungan sekolah, SMP Negeri 2 Batang, salah satu sekolah di Kabupaten Batang, juga telah melakukan upaya untuk mencegah perilaku *juvenile delinquency* guna menghentikan kasus-kasus tersebut agar tidak berkembang. Seperti sekolah menengah pertama lainnya, SMP Negeri 2 Batang adalah sebuah lembaga pendidikan yang mengikuti serangkaian peraturan unik yang dirancang untuk menyediakan lingkungan belajar yang positif dan membentuk siswa yang berakhlak baik dan berperilaku sopan.

Namun, di sekolah ini masih terdapat peserta didik yang masih melakukan kenakalan. Kenakalan yang dilakukan peserta didik di sekolah dari kategori ringan hingga berat seperti, menyontek, membolos, bahkan sampai pada merokok. Perilaku ini mungkin dipengaruhi oleh keberadaan sekolah dengan sekolah lain, serta terdapat pasar tradisional dan pabrik, yang berpotensi membuat peserta didik berperilaku negatif karena perilaku teman sebayanya dan lingkungan, atau mungkin karena kurangnya pengawasan dari guru atau anggota keluarga (Hani, 2024: 10-11). Masih adanya perilaku kenakalan di kalangan peserta didik, mulai dari pelanggaran ringan seperti menyontek hingga tindakan yang lebih serius seperti membolos dan merokok,

menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekitar sekolah, pengaruh teman sebaya, serta kurangnya pengawasan dari guru dan keluarga berperan dalam membentuk perilaku negatif tersebut. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif serta pengawasan yang lebih intensif guna membentuk karakter peserta didik yang positif dan berakhlak mulia.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada 16 Desember 2024, peneliti memilih SMP Negeri 2 Batang sebagai objek penelitian. Peneliti memperoleh banyak titik data yang memperkuat dasar atau konteks dari upaya studi berikutnya, termasuk adanya pelanggaran tata tertib sekolah, pelanggaran terhadap kegiatan belajar mengajar dan pelanggaran terhadap ketentraman sekolah. Berlandaskan pemaparan tersebut, penulis berencana untuk melaksanakan penelitian dengan fokus pada strategi pencegahan yang diterapkan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Batang dalam mencegah perilaku dan kenakalan apa saja yang terjadi di SMP Negeri 2 Batang. Dengan adanya penelitian ini nantinya penulis akan menjelaskan bagaimana Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peran strategis dalam mencegah perilaku *juvenile delinquency* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perilaku *juvenile delinquency* di Indonesia masih marak terjadi sepanjang tahun 2024, terdapat 2.057 pengaduan yang masuk dalam KPAI yang meliputi 1.097 kasus di lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif,

265 kasus anak sebagai korban kejahatan seksual, 241 kasus terkait pemenuhan hak atas pendidikan, waktu luang, budaya dan agama, 240 kasus kekerasan fisik terhadap anak, serta 40 kasus anak yang menjadi korban pornografi dan kejahatan siber.

2. Perilaku *juvenile delinquency* di kelas VIII SMP Negeri 2 Batang masih terjadi meskipun telah diterapkan berbagai strategi pendidikan berbasis akhlak, seperti membolos, menyontek, melanggar tata tertib sekolah, dan perilaku yang mengganggu ketertiban.
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter peserta didik dan mencegah perilaku *juvenile delinquency* masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek lingkungan sekolah maupun faktor eksternal lainnya.
4. Faktor-faktor penyebab kenakalan remaja di lingkungan sekolah dapat berasal dari individu siswa sendiri, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, serta pengaruh teman sebaya yang negatif.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam kajian permasalahan yang telah diuraikan di latar belakang masalah, maka perlu diberi batasan untuk permasalahan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. *Juvenile Delinquency*, *Juvenile delinquency* dalam penelitian ini mengacu pada berbagai bentuk perilaku *juvenile delinquency* yang dilakukan oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Batang.

2. Peran Guru Pendidikan Agama, penelitian ini berfokus pada peran dan strategi guru PAI dalam mencegah perilaku *juvenile delinquency* di kelas VIII SMP Negeri 2 Batang, meliputi strategi pembelajaran, bimbingan, dan kolaborasi.
3. Strategi Pencegahan, penelitian ini menganalisis strategi guru PAI dalam mencegah perilaku *juvenile delinquency*, termasuk strategi preventif, represif dan kuratif.

1.4 Rumusan Masalah

Supaya penelitian ini bisa terarah dalam meraih tujuan sesuai harapan, sehingga berdasarkan uraian latar belakang diatas maka merumuskan masalah yaitu:

1. Apa saja bentuk-bentuk perilaku *juvenile delinquency* yang terjadi di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam mencegah perilaku *juvenile delinquency* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi apa saja bentuk-bentuk perilaku *juvenile delinquency* yang terjadi di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang.
2. Untuk menjelaskan bagaimana strategi guru PAI dalam mencegah perilaku *juvenile delinquency* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat baik dari konteks teoritis maupun praktis:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan dan semakin berkembangnya pemahaman tentang peran guru PAI dalam mengatasi kemerosotan moral peserta didik.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh guru PAI dalam menjalankan kebijakan terkait pencegahan perilaku *juvenile delinquency* peserta didik.

b. Bagi Sekolah

Yang penulis harapkan dari penelitian ini yaitu dapat berkontribusi kepada kepala sekolah dalam pembuatan keputusan, perencanaan terkait dengan aturan tata tertib sekolah sebagai upaya pencegahan perilaku *juvenile delinquency* pada peserta didik.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan konkrit bagaimana strategi PAI dapat diterapkan untuk mencegah perilaku *juvenile delinquency*.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka peneliti mengemukakan sistematika penulisan skripsi ini yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI, Bab ini berisi deskripsi teori, kajian penelitian yang relevan dan kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN, Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi : desain penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Bab ini menyajikan analisis data dari hasil observasi dan wawancara yang didapat peneliti terkait strategi guru PAI dalam mencegah perilaku *juvenile delinquency* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang.

BAB V PENUTUP, Bab ini berisi kesimpulan dan saran terkait strategi guru PAI dalam mencegah perilaku *juvenile delinquency* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN-LANPIRAN.

RIWAYAT HIDUP PENULIS.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengenai strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku *juvenile delinquency* di kelas VIII SMP Negeri 2 Batang, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk perilaku *juvenile delinquency* di kelas VIII SMP Negeri 2 Batang secara garis besar masih tergolong wajar tidak sampai pada perilaku *juvenile delinquency* yang tergolong kenakalan seksual yakni hanya kenakalan ringan terlambat masuk sekolah, tidak mengenakan atribut lengkap, bolos, berkelahi di dalam kelas dan kenakalan yang mengganggu kenyamanan dan ketentraman orang lain yakni merokok.
2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku *juvenile delinquency* di kelas VIII SMP Negeri 2 Batang telah melaksanakan pencegahan secara preventif, represif dan kuratif. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang peneliti lakukan sebagai berikut:
 - a. Penerapan strategi preventif dalam mencegah perilaku *juvenile delinquency* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Batang dapat dilakukan dengan mengaktifkan kegiatan keagamaan di sekolah yaitu: penerapan pembiasaan membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai dan dipimpin oleh ketua kelas, tadarus al Quran, peserta didik dibiasakan untuk membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran berlangsung,

pemberian tausiah sebelum jam pelajaran dimulai agar peserta didik dapat memiliki sifat-sifat yang baik, pembiasaan peserta didik untuk sholat berjamaah.

- b. Penerapan strategi represif dalam mencegah perilaku *juvenile delinquency* di kelas VIII SMP Negeri 2 Batang yakni tindakan awal dan pemberian peringatan kepada peserta didik apabila melanggar tata tertib sekolah atau melakukan perilaku *juvenile delinquency* yang kemudian siswa tersebut diberi sanksi dengan tujuan supaya dapat mengambil pelajaran dari tindakan yang dilakukannya bahwa perilaku *juvenile delinquency* tidak baik untuk dilakukan yakni dengan memberikan teguran kepada peserta didik secara langsung dan melakukan kerjasama dan komunikasi yang baik dengan para wali kelas dan guru BK, sehingga dengan adanya kerja sama ini dapat mempermudah guru dalam memahami karakter peserta didik.
- c. Penerapan strategi kuratif dalam mengatasi perilaku *juvenile delinquency* di kelas VIII SMP Negeri 2 Batang pada peserta didik diantaranya sebagai berikut: pemberian nasihat kepada peserta didik yang bermasalah dengan pendekatan agama, melakukan kerjasama dengan orang tua peserta didik dengan mengundang orang tua peserta didik yang bermasalah agar mereka mengetahui perkembangan putra-putrinya di sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penerapan data penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Lembaga

Penerapan strategi guru pendidikan agama islam dalam mencegah perilaku *juvenile delinquency* di kelas VIII SMP Negeri 2 Batang perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat menjadi sarana dalam mencegah terjadi perilaku *juvenile delinquency* pada peserta didik di SMP Negeri 2 Batang khususnya pada kelas VIII SMP Negeri 2 Batang agar memiliki karakter sesuai dengan yang diharapkan sekolah.

2. Bagi Guru

Implementasi strategi guru pendidikan agama islam dalam mencegah perilaku *juvenile delinquency* di kelas VIII SMP Negeri 2 Batang secara preventif, represif dan kuratif perlu terus dilakukan dan dikembangkan guna memperoleh hasil yang optimal. Dengan demikian peserta didik akan semakin termotivasi dalam mengikuti seluruh aturan dan proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya pembiasaan sikap yang dilakukan di sekolah harapan dapat memberikan pengaruh positif supaya peserta didik memiliki sikap yang baik dan tidak melakukan perilaku *juvenile delinquency* baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan akibat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, diperlukan penyempurnaan dan penambahan penelitian lebih lanjut. Selain itu, pengembangan penelitian juga harus dilakukan karena beberapa faktor dalam penelitian ini dapat mengalami perubahan seiring berjalannya waktu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib Dan Jusuf Madzakir, (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Fajar Interpretama Offset, Hlm.91
- Adhi, K. (2020). Bab I
. Bab I, 1–16.
- Ahyar Etal, 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group
- Akhyar, Y., & Marlina Fitri, E. (2022). *Strategi Guru Pai Dalam Menanggulangi Kenakalan Peserta Didik Di Smp. Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19(1), 123–129. <https://doi.org/10.46781/Al-Mutharahah.V19i1.472>
- Akhyar, Y., & Marlina Fitri, E. (2022). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di Smp. Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19(1), 123–129. <https://doi.org/10.46781/Al-Mutharahah.V19i1.472>
- Akmal Hawi, 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press.
- Amin, Zamroni, (2017) “Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak”, *Jurnal Sawwa* Vol.12 No. 2, (2017): 254, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/sawwa/article/download/1544/1395>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>
- Artikel Ini Telah Tayang Di Kompas.Com Dengan Judul "Jppi: Sepanjang Tahun 2024 Ada 293 Kasus Kekerasan Di Sekolah", Klik Untuk Baca: <https://www.kompas.com/edu/read/2024/10/24/163509171/jppi-sepanjang-tahun-2024-ada-293-kasus-kekerasan-di-sekolah> Di Akses Pada Tanggal 12 Desember 2024 Pada Pukul 11:51 Wib.
- Asrori, M. (2016). *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. Madrasah*, 6(2), 26.
- Aswan, H. (2016) “*Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem*”. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, P. 88.

- Pusat Statistik Badan Kabupaten Batang. (2025). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Di Kabupaten Batang (Jiwa), 2020-2023*. Bps Batang. <https://Batangkab.Bps.Go.Id/Id/Publication/2024/02/28/F16f4fd29e43d031ed2e130b/Kabupaten-Batang-Dalam-Angka-2024.Html>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Kriminal 2023*.
- Bahar, H. (2008). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam*. 104011000097.
- Dianti, Y. (2017). 濟無no Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3, 5–24. [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/5510/5/Bab 2.Pdf](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/5510/5/Bab%202.Pdf)
- Ekasari, Mia Fatma. (2022). *Latihan Keterampilan Hidup Bagi Remaja*. Tt.P.: Wineka Media.
- Fadlillah, A. N. (2014). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Juvenile Delinquency Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 01 Batu*. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/8868/%0ahttp://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/8868/1/09110082.Pdf](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/8868/%0ahttp://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/8868/1/09110082.Pdf)
- Fajriani, N., Zakariah, A., & Novita. (2024). Peran Guru Pai Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 1–9.
- Fajriani, N., Zakariah, A., & Novita. (2024). Peran Guru Pai Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 1–9.
- Fanani, A. (2014). Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 171–192. <https://Doi.Org/10.21580/Nw.2014.8.2.576>
- Firmansyah, M. J. (2018, September 12). Kpai : Tawuran Pelajar 2018 Lebih Tinggi Dibanding Tahun Lalu. 2018. <https://Metro.Tempo.Co/Amp/1125876/Kpai-Tawuran-Pelajar-2018-Lebih-Tinggi-Dibanding-Tahun-Lalu>
- Fitriana, T. A., & Azani, M. Z. (2023). Strategi Guru Pai Dalam Menangani Kasus Juvenile Delinquency. *Journal On Education*, 05(04), 12680–12691.
- Hani, U. (2024). Upaya Guru Pai Dalam Mengatasi Kasus Juvenile Delinquency Di Mts Muhammadiyah 6 Karanganyar. 5(3), 10–11.

- Hani, U. (2024). Upaya Guru Pai Dalam Mengatasi Kasus Juvenile Delinquency Di Mts Muhammadiyah 6 Karanganyar. 5(3), 10–11.
- Harahap, 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Walshri Publishing.
- Hasan, Said. (2018). *Profesi Dan Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Heriyansyah, H. (2018). Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 116–127. <https://doi.org/10.30868/Im.V1i01.218>
- Ibda, F. (2012). Pendidikan Moral Anak Melalui Pengajaran Bidang Studi Ppkn Dan Pendidikan Agama. *Jurnal Ilmiah*.
- Indahningrum, R. Putri, & Lia Dwi Jayanti. (2020). Peran Guru Pai Dalam Mengatasi Juvenile Delinquency (Studi Kasus Di Ma Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun Pelajaran 2019/2020). 2507(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/jkm/article/view/2203>
- Indriawati, Buchori, I., Acip, Sirrulhaq, S., & Solihutaufa, E. (2021). Model Dan Strategi Pembelajaran. *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal*, 6(2), 274–284
- Kbbi, 2025, Pengertian Kata Terlambat. Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2025 Pukul 07.40 Wib. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/terlambat>
- Kbbi, 2025, Pengertian Merorok, Diakses Pada Tanggal 2 Mei 2025 Pukul 17.24 Wib <https://www.kbbi.web.id/rokok>
- Kbbi, 2025. Pengertian Bolos. https://search.yahoo.com/search;_ylt=Awrooxjhz9nn8o4agqrxnyoa;_ylu=Y29sbwnncteecg9zazqednrpzamec2vja3jlbc1ib3q-?Type=E210us91215g0&P=Definisi+Membolos+Bahasa&Fr2=P%3as%2cv%3aw%2cm%3ars-Bottom%2cct%3agossip&Fr=Mcafee Diakses Pada Tgl 15 Maret 2025 Pukul 06.20 Wib.
- Kbbi, 2025. Pengertian Guru. Diakses Pada Tanggal 8 Februari 2025 Pukul 00:07 Wib <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/guru>
- Kemenkes. (2023, May 25). Gizi Seimbang Pada Remaja. Kemenkes Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2487/gizi-seimbang-pada-remaja
- Khadijah, I. (2022). Definisi Dan Etika Profesi Guru. <https://thesiscommons.org/Rf4k2/Download?Format=Pdf>

Krisnawati, Sri. (2016). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Peserta Didik Di Kelas X Smkn 1 Walenrang Kabupaten Luwu. *Skripsi* Pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Tidak Dipublikasikan.

Lestari, Inda Puji, Dkk. (2021). *Model Pencegahan Kenakalan Remaja Dengan Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: Penerbit Adab.

Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2010), Hlm. 289

Mayasari, A. T. (2021). Kesehatan Reproduksi Wanita Di Sepanjang Daur Kehidupan. In D. Alia (Ed.), Syiah Kuala University Press (1st Ed., Pp. 25–27). Syiah Kuala University Press. https://books.google.co.id/books/about/Kesehatan_Reproduksi_Wanita_Di_Sepanjang_Daur_Kehidupan.html?id=K00ieaaaqbaj&redir_esc=y

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Mohammad Kosim. (2008). *Guru Dalam Perspektif Islam. Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 46–47.

Mumtahanah, Nurotun. (2015). Upaya Menanggulangi Juvenile Delinquency Secara Preventif, Represif, Kuratif, Dan Rehabilitasi. *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 5.

Musbikin, Imam. (2020). *Mengatasi Kenakalan Peserta Didik*. Zanafa Publishing.

Kuratif

Nabilah Muhammad. (2023, September 27). *Ada 19 Ribu Kasus Kekerasan Di Indonesia*, Korbannya Mayoritas Remaja. Databoks.

Pasmah, Candra. (2020). *Problema, Tantangan Dan Peluang Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi Di Era Globalisasi*, Vol. 3 No. 1. (Bengkulu: Iain Bengkulu), Hlm. 123.

Pekerti, Tim Budi. *Pendidikan Budi Pekerti Untuk Smp Kelas VIII*. Tt.P: Grasindo. T.T.

Pratama, A. I., & Musthofa, M. (2019). *Konsep Kepribadian Guru Menurut Ibnu*.

- Risnaedi, Astri Sulistiani. (2021). *Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Peserta Didik*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Rohani, A. (2014). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahnun. (N.D.). Tawazun: *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 94.
<https://doi.org/10.32832/Tawazun.V12i1.1891>
- Sangid, A., & Muhib, M. (2019). Strategi Pembelajaran Muhadatsah. Tarling : *Journal Of Language Education*, 2(1), 1–22
- Sapto Irawan, *Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang, Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, (Online), Vol. 04 No. 01 Tahun 2020, 30
- Sari, Buana & Santi Eka Ambaryani. (2021). *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*. Bogor: Guepedia.
- Sarwono, Sarlito. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Syafaat, T.B.A., Dkk. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: Rajawali
- Syar'i, A. (2003). *Filsafat Pendidikan Islam*. Pustaka Firdaus.
- Unayah, N., & Sabarisman, M. (2016). Fenomena Juvenile Delinquency Dan Kriminalitas. *Sosioinforma*, 1(2), 121–140.
<https://doi.org/10.33007/Inf.V1i2.142>
- Unayah, N., & Sabarisman, M. (2016). Fenomena Kenakalan Remaja Dan Kriminalitas. *Sosio Informa*, 1(2), 121–140.
<https://doi.org/10.33007/Inf.V1i2.142>
- Undang-Undang Ri Nomor 14, Tahun 2005, “*Guru Pendidikan Agama Islam*”.
- Uu Ri Nomor 20, Tahun 2003. “*Tentang Pendidikan Nasional*”.
- Wahid, A. K., & Arifin, M. Z. (2024). Strategi Guru Pai Dalam Menanggulangi Dampak Juvenile Delinquency Studi Kasus Di Smk N 3 Metro. *Assyfa Journal Of Islamic Studies*, 02(1).
- Yana. (2022, June 23). Catatan Kpai 2022: Pengeroyokan Dan Tawuran Pelajar Marak Terjadi. Channel 9.Id. <https://channel9.id/catatan-kpai-2022-pengeroyokan-dan-tawuran-pelajar-marak-terjadi>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajej Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@u.ingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANDINI RAMADHANI
NIM : 2121267
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : andinirahma2023@gmail.com
No. Hp : 085881709068

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku
Juvenile Delinquency Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 Juli 2025



Andini Ramadhani
NIM. 2121267